PROFIL DESA WISATA KAJIGELEM

DESA BANGUNJIWO



DESA BANGUNJIWO KECAMATAN KASIHAN

KABUPATEN BANTUL

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Telp . 0274 413340

Email : desabangunjiwo@gmail.com Website : *bangunjiwo.bantulkab.go.id*

PROFIL DESA WISATA KAJIGELEM

DESA BANGUNJIWO

Desa Bangunjiwo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Bangunjiwo terdiri dari 19 Pedukuhan dengan jumlah RT sebanyak 144 RT. Dengan jumlah penduduk 27.909 jiwa, Desa Bangunjiwo memiliki potensi pariwisata yang cukup besar. Orbitasi Desa berjarak sekitar 4 kilometer dari Ibukota Kecamatan Kasihan, 8 kilometer dari Ibukota Kabupaten Bantul dan 12 kilometer dari Ibukota Daerah Istimewa Yogyakarta. Rute menuju Desa Bangunjiwo dapat dilalui dengan menggunakan sepeda motor, mobil, maupun bus pariwisata. Dengan waktu tempuh sekitar 5 menit dari Ibukota Kecamatan Kasihan dan 10 / 15 menit dari Ibukota Kabupaten Bantul atau Daerah Istimewa Yogyakarta.

Jika kita memasuki Desa Bangunjiwo dari arah timur, maka kita akan disambut dengan hamparan persawahan padi dan tebu. Bangunjiwo memiliki 186, 5 Ha areal persawahan dan sebagaian besarnya berada di bagian timur dan tengah Desa. Sedangkan untuk eilayah bagian barat dan selatan desa merupakan area perbukitan. Kondisi alam yang beragam ini membuat Desa Bangunjiwo menarik untuk dijelajahi lebih lanjut. Terlebih masyarakat Desa adalah masyarakat yang ramah, santun dan menerima tamu dengan baik.

Pariwisata unggulan Desa Bangunjiwo terletak pada sector industry kerajinan yang telah dikemas dalam satu paket bernama Kawasan KAJIGELEM. Nama KAJIGELEM merupakan singkatan dari KA = Kasongan, JI = Jipangan, GE = Gendeng, LEM = Lemahdadi. Keempatnya merupakan sentra industry yang paling menonjol di Desa Bangunjiwo.

A. KASONGAN

Kasongan merupakan suatu sentra industri kerajinan gerabah/keramik yang saat ini sudah merupakan asset daerah , dengan pangsa pasar telah merambah pasar eksport. Kasongan merupakan desa wisata , bukan saja dikunjungi oleh wisatawan domestik ,tetapi juga wisatawan manca negara. Sebagai kawasan wisata kerajinan tentu saja membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai bagi kepentingan pengembangan kawasan tersebut.

B. JIPANGAN.

Jipangan merupakan suatu kawasan sentra kerajinan berbahan bambu (kipas , hiasan bambu, dll), yang telah dijadikan mata pencaharian utama bagi semua warga yang tinggal di pedukuhan Jipangan. Dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kerajinan bamboo di Jipangan , pihak pemerintah Desa Bangunjiwo telah melakukan upaya dengan pelatihan bagi pengrajin serta membuka akses kerja sama dengan Universitas Gajah Mada Yogyakarta dalam hal pelatihan , permodalan ,peralatan dan akses pasar.

C. GENDENG

Pedukuhan Gendeng merupakan **sentra pengrajin** seni tatah sungging kulit (wayang) yang kualitasnya telah teruji, bahkan untuk skala D I Y , kualitas tatah sungging kulit Gendeng merupakan yang terbaik/teratas. Dengan adanya krisis moneter beberapa waktu lalu ternyata sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan kehidupan pengrajin tatah sungging kalit di Gendeng. Untuk itu perlu kiranya pemerintah segera turun tangan mengurai permasalahan yang ada untuk diselesaikan agar seni tatah sungging kulit tidak punah ditelan jaman.

D. LEMAHDADI

Lemahdadi merupakan **sentra industri** kerajinan patung batu (pahat dan cetak) dengan skala pasar telah menjangkau pasar eksport. Dalam satu bulan rata – rata mampu mengeksport 8 sampai 9 kontainer kepasar luar negeri (Eropa , Australia , Amerika , Timteng).

Demikian secara singkat gambaran umum tentang Desa Wisata Kajigelem Desa Bangunjiwo kami sampaikan, semoga kedepannya Desa Wisata ini dapat berkembang dengan pesat sehingga mampu mendorong perekonomian masyarakat yang muaranya dapat mensejahterakan masyarakat.

Bangunjiwo, 01 Januari 2015

Lurah Desa,

Parja, ST

KASONGAN



SENTRA GERABAH KASONGAN

Merupakan Sentra Kerajinan yang paling terkenal di Bangunjiwo, dan juga menjadi aset berharga dari Kabupaten Bantul. Bahkan nama Kasongan mungkin lebih terkenal dibandingkan nama Desa-nya, yaitu Bangunjiwo. Disini kita dapat menemukan sentra kerajinan gerabah, yang menghasilkan ratusan bahkan ribuan keramik dengan berbagai jenis, bentuk dan ukuran. Dimotori oleh lebih dari 300 pengrajin,yang menyerap seribu lebih tenaga kerja membuat sentra kerajinan ini mampu menembus pasar gerabah internasional. Showroom yang berjajar rapi di kanan-kiri jalan, dipadukan dengan workshop para pengrajin, dimana kita dapat ikut langsung membuat keramik, dan festival seni Kasongan yang rutin diadakan setiap tahunnya, membuat Kasongan menjadi sebuah wisata kerajinan yang berkesan bagi siapapun yang mengunjunginya.

Inilah, Sentra Kerajinan Gerabah Kasongan

Nama UKM : Sentra Kerajinan Gerabah Kasongan

Produk : Keramik (guci, air mancur, loro blonyo, patung buddha, terra cotta,dll)

Lokasi : Kasongan (Dusun Kajen, Tirto, Gedongan dan sekitarnya)

Desa Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, D.I.Yogyakarta

Contact : Desa Bangunjiwo : (0274)413340

UPT Koperasi Setya Bawana : (0274)370549 // HP : 085729498790

PRODUK UNGGULAN

Hasil kerajinan gerabah Kasongan pada umumnya adalah guci, pot /vas, patung loro blonyo, air mancur, wuwung, dan produk-produk keramik lainnya. Khusus untuk guci, kita dapat menemukan banyak bentuk & varian guci di Kasongan. Karena guci merupakan salah satu jenis keramik yang kerap diburu para wisatawan. Selain karena ukurannya yang beragam, mulai dari setinggi dua jengkal tangan hingga seukuran bahu orang dewasa, guci di Kasongan juga memiliki banyak varian finishing nya. Dilihat dari perkembangannya, finishing guci yang banyak ditemui di Kasongan adalah finishing alami, yang hanya menggunakan cat sebagai media ‘sentuhan akhir’ dari guci tersebut. Guci jenis ini relatif awet, dari dulu hingga sekarang tetap laris diburu para wisatawan. Selain karena banyak pilihan warna dan motif, guci dengan finishing alami ini juga memunculkan citra asli dan orisinil serta benar-benar khas Kasongan

Seiring berkembangnya jaman, guci di Kasongan juga mengalami banyak penambahan jenis finishing. Sekarang ini, dengan mudah dapat kita lihat guci-guci dengan aksen yang lebih mewah & modern. Salah

satunya adalah finishing mozaik atau potongan-potongan keramik yang disusun sedemikian rupa dan membentuk sebuah guci yang unik dan berbeda.

Selanjutnya adalah guci dengan sentuhan mewah, glamour dan sedikit nuansa kontemporer. Guci jenis ini jauh meninggalkan kesan alami nya, namun tetap berpenampilan menarik dan sedap dipandang mata. Walau jika dilihat dari segi harga masih lebih mahal dibandingkan guci ‘klasik’, guci jenis ini tetap memiliki konsumen tersendiri. Banyak pelancong dari luar daerah dan luar negeri yang memburu guci jenis ini.




Guci dengan balutan finishing yang mewah dan glamour. Guci jenis ini juga memiliki tempat sendiri di pasar produk gerabah.

PRODUK LAIN

Kasongan tidak hanya memproduksi guci. Masih banyak produk-produk lain dari keramik yang pamerkan Kasongan. Yang lumrah ditemui adalah patung. Patung punokawan seperti Semar, Bagong dan lainnya, lalu ada patung dua pengantin jawa, yang dikenal dengan nama ‘loro blonyo’, patung buddha, serta masih banyak lagi bentuk-bentuk patung yang pastinya menarik untuk dijadikan hiasan rumah anda.

Selain patung, Kasongan juga banyak memproduksi wuwung. Wuwung adalah semacam genteng, yang terletak di bagian tertinggi suatu atap rumah. Jika biasanya penampilan wuwung tak begitu menarik, hanya seperti genteng biasa, di Kasongan lain halnya. Di sini, wuwung dapat berhiaskan aneka motif & corak. Bahkan ada juga wuwung yang ‘dicengkeram’ patung burung diatasnya. Tentunya wuwung-wuwung seperti ini banyak diminati oleh pembeli, guna menambah cantik & megah rumahnya.



PEMASARAN

Tidak dapat diragukan lagi, keramik Kasongan telah dikenal oleh banyak orang di berbagai tempat di nusantara dan di belahan dunia yang lain. Produk-produk nya telah di ekspor ke Eropa, Asia dan Amerika. Di Indonesia sendiri, Kasongan merupakan salah satu pemasok kebutuhan gerabah & keramik penduduknya.

Calon pembeli sebagian besar memilih untuk datang langsung ke Kasongan. Setiap harinya, tidak kurang dari 50 orang yang berkunjung ke Kasongan. Jumlah tersebut akan bertambah banyak ketika akhir pekan

dan hari libur. Biasanya, mereka datang secara rombongan, dengan menggunakan mobil pribadi maupun bus.

Di Kasongan juga terdapat sebuah kantor yang juga merangkap sebagai showroom dari UPT (Unit Pelayanan Teknis) Bernama Koperasi Setya Bawana (Kopinkra Seni Kerajinan Keramik Kasongan). Koperasi yang terletak satu kompleks dengan hotel Edotel ini dikelola dibawah naungan Dinas Perindagkop Kabupaten Bantul.

Di kantor koperasi ini, selain memiliki ruang showroom aneka produk keramik, juga memiliki ruangan lain yang tak kalah menarik, yaitu ruang workshop. Di ruang yang terletak di belakang showroom ini, kita dapat secara langsung belajar membuat aneka keramik dari tanah liat. Didukung dengan peralatan yang cukup lengkap, serta ruangan yang luas, membuat tempat ini sangat pas untuk anda yang datang dengan rombongan. Anda bisa membuat keramik, bersama-sama dengan seluruh teman, dan bandingkan hasilnya. Sangat seru!

HARGA

Aneka produk keramik Kasongan dapat ditebus dengan harga yang beragam. Mulai dari Rp 5.000,- hingga jutaan rupiah, tergantung besar kecilnya suatu produk keramik dan tingkat kesulitan dalam proses pembuatannya. Harga produk keramik yang paling murah adalah souvenir-souvenir berukuran kecil. Perwujudan daripada souvenir ini biasanya adalah tempat pensil, asbak, wadah lilin dan patung mini. Anda hanya perlu membayar Rp 3.000,- hingga 20ribu rupiah saja.

Untuk produk guci keramik, anda akan menemukan banyak varian harga. Dimulai dari 100 ribu rupiah, sampai diatas satu juta rupiah. Pada umumnya,jika anda membawa uang 300 s/d 500 ribu rupiah, anda sudah dapat memilih berbagai macam guci dengan banyak jenis dan corak warna, serta finishing.

Dikarenakan saking banyaknya produk keramik yang ada di Kasongan, kami tidak dapat menuliskan semua produk beserta harganya di situs ini. Kami sarankan anda untuk datang langsung ke Desa Wisata Kasongan. Sekedar catatan, bahwa produk-produk Kasongan banyak yang dijual di berbagai obyek wisata di Yogyakarta dan sekitarnya, semisal Candi Borobudur maupun Jalan Malioboro. Akan tetapi, kami jamin anda tidak akan rugi jika membeli langsung di pengrajinnya, di Sentra Kerajinan Kasongan. Selain harganya lebih kompetitif, anda dapat pula menawar sesuai keinginan, walaupun tidak semua showroom di Kasongan menjual keramik yang dapat ditawar harganya.

LOKASI

Untuk mencapai Desa Wisata Kasongan, kita harus berkendara sejauh 8-10 km dari pusat kota Yogyakarta. Rute termudah untuk menuju ke Kasongan adalah dengan melewati Pojok Benteng Kulon (jika anda dari pusat kota Yogya) lurus ke selatan menuju perempatan Dongkelan. Dari perempatan yang dekat dengan Pasar Satwa & Tanaman Hias ini, kita bisa ambil arah lurus (ke selatan). Jalan yang kita lalui ini disebut Jalan Bantul. Selain menuju ke Kasongan, jalan ini juga memandu kita untuk sampai di Pusat Kota Bantul dan Pantai Samas.

Gapura Desa Wisata Kasongan terletak di sebelah kanan Jalan Bantul (jika kita dari arah utara), tepat di sebuah perempatan, sekitar 3-4 kilometer dari Perempatan Ringroad Dongkelan tadi. Wisatawan yang memasuki Desa Kasongan dari arah Jalan Bantul pasti melihat gapura ini. Bentuk fisik yang tinggi besar, dengan rwarna merah khas tanah liat dan patung kuda di kanan kirinya, gapura ini seolah-olah ingin menyambut para pelancong untuk ‘bertamu’ ke Desa Kasongan.

Dari gapura tersebut, kita dapat melanjutkan perjalanan ke arah barat. Jika menjumpai pertigaan dengan pohon beringin ditengahnya, tetap ambil arah lurus sampai menjumpai jembatan dan sebuah gapura lagi di

ujung jembatan tersebut. Wilayah administratif Kasongan, yang merupakan bagian dari Desa Bangunjiwo, sebenarnya terletak di bagian barat jembatan Sungai Kasongan tersebut. Akan tetapi, seiring berkembangnya industri gerabah, kita dapat menemukan banyak galeri dan showroom keramik di timur jembatan yang merupakan wilayah Kecamatan Sewon.

Cara lain untuk menuju Kasongan (jika kita sudah mengunjungi sentra kerajinan lain di Desa Bangunjiwo) adalah berkendara terlebih dahulu ke Balai Desa Bangunjiwo. Dari perempatan balai desa, ambil arah ke timur, melewati jantung kerajinan Tatah Sungging Gendeng dan terus ke timur hingga mengarungi sawah besar di Dusun Gedongan. Desa Kasongan terletak di timur areal persawahan tersebut.

Kasongan dapat dicapai dengan banyak moda kendaraan. Mulai dari sepeda, motor, hingga kendaraan beroda empat semisal mobil, minibus dan bahkan bus besar. Jalan di lokasi dan untuk menuju ke lokasi relatif baik dan sudah di aspal seluruhnya. Walaupun demikian, kami mengingatkan agar berhati-hati, karena jalan di pusat kerajinan Kasongan tidak terlalu lebar, sehingga jika berpapasan antar kendaraan roda empat, jalan akan terasa amat sempit.

Jika anda ingin singgah dan bermalam di Kasongan, terdapat sebuah hotel dengan nama Edotel. Hotel yang terletak disamping UPT Koperasi Setya Bawana ini merupakan hotel yang dikelola oleh SMKN 1 Sewon Bantul, dibawah naungan Jaringan Hotel Training Dikmenjur (JHTD).







JIPANGAN



Kipas Bambu Jipangan

SENTRA KIPAS BAMBU JIPANGAN

Nama UKM : Sentra Kerajinan Kipas Bambu Jipangan

Produk : Kipas Bambu

Lokasi : Dusun Jipangan, Desa Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul D.I.Yogyakarta

Contact : Bpk. Suratno (Kepala Dusun Jipangan) 0877 3897 2264

ASAL USUL

Pelopor kerajinan kipas bambu di Jipangan adalah Bapak Alifa. Sebenarnya, kerajinan ini bukanlah asli dari Pedukuhan Jipangan, melainkan dibawa oleh Pak Alifa dari daerah Ndowo, yang lokasinya tak jauh dari Pedukuhan Jipangan.Akan tetapi, seiring perkembangan jaman, Kerajinan Kipas Bambu di Jipangan jauh lebih pesat berkembang daripada di daerah aslinya, yaitu Ndowo.

Mulai sekitar tahun 1987, kerajinan kipas bambu mulai dibawa & diproduksi di Dusun Jipangan. Dari awalnya yang hanya satu pengrajin,yaitu Bpk. Alifa sendiri, sekarang telah ada lebih dari 30 pengrajin yang menyerap lebih dari 250 tenaga pekerja untuk menggerakkan Sentra Kerajinan Kipas Bambu di Pedukuhan Jipangan ini.

Saat ini telah berdiri sebuah kelompok pengrajin kipas dari Jipangan dengan nama “Mas Panji” yang merupakan singkatan dari Masyarakat Pengrajin Jipangan dengan kantor sekretariat yang terletak di RT 04. Mas Panji didirikan bertujuan sebagai sarana komunikasi antara pengrajin dalam membangun dan mengembangkan usaha kerajinan di Dusun Jipangan.. Usaha kerajinan kipas bambu ini telah berhasl mengangkat perekonomian masyarakat Jipangan khususnya setelah hancur oleh gempa pada tahun 2006 silam.

PRODUK UNGGULAN

Produk utama & unggulan dari kerajinan yang terletak di Dusun Jipangan ini adalah Kipas Bambu. Kipas dari Jipangan menggunakan bahan baku bambu rsebagai kerangka kipas. Bambu yang digunakan adalah bambu wulung atau bambu hitam karena seratnya halus dan tidak banyak serabut. Tanaman bambu sangat mudah didapat dari wilayah Jipangan sehingga pengrajin tidak menemui kendala untuk memperolehnya.





PEMASARAN

Setiap pengrajin mampu membuat 30 sampai 40 kipas per hari, sehingga rata-rata per bulannya produksi seorang pengrajin kipas bambu Jipangan bisa mencapai sebanyak 1000 buah. Jika dihitung kasar ada 25 pengrajin di Sentra Kerajinan Kipas Bambu Jipangan, maka total akan ada 25.000 kipas yang siap dipasarkan setiap bulannya. Produk kipas bambu Jipangan selain dipasarkan di wilayah Bantul dan Yogyakarta, juga ada yang diekspor ke luar daerah seperti Bandung, Jakarta, dan Bali, bahkan ada juga yang telah diekspor ke Australia melalui eksportir.

HARGA

Harga kipas bambu Jipangan ukuran kecil Rp 800/buah, ukuran standar berkisar antara Rp 2.000 hingga Rp 3.000, sementara yang besar seharga Rp 8.000. Sedangkan ukuran yang super bisa mencapai harga Rp 30.000 hingga Rp 50.000. Namun anda bisa memesan sendiri jenis bentuk & ukuran kipas. Anda bisa datang langsung ke pengrajinnya. Soal harga, bisalah anda nego…

PROSES PRODUKSI

Proses pembuatan kipas bambu ini cukup sederhana. Mungkin anda bisa mencoba sendiri di rumah.

Bahan baku utama pembuatan tangkai kipas, yaitu bambu.
Pemotongan bambu menjadi bagian yang lebih tipis
Potongan-potongan bambu lalu direbus dengan campuran H2CO2
Disortir
Proses membentuk tangkai kipas
Tangkai yang siap ditempeli kain
Screen. Alat untuk menyablon kain
Kain yang telah di sablon. Nantinya akan dipotong & ditempel pada tangkai kipas
Kain yang sudah disablon lalu digunting sesuai pola
Kemudian memberi lem pada tangkai dan ditempeli kain
Terakhir, dijemur dibawah sinar matahari
Kipas bambu ini sudah siap dikemas

LOKASI

Sentra Kerajinan Kipas Bambu ini terletak di Dusun Jipangan. Untuk sampai ke lokasi, kita dapat menggunakan berbagai ragam moda kendaraan, mulai dari sepeda motor roda dua, mobil hingga minibus. Akses jalan menuju Sentra Kerajinan relatif mudah dan nyaman.

Dari perempatan Balai Desa Bangunjiwo, ambil arah ke selatan, satu jalur dengan Obyek Wisata Goa Selarong. Anda akan melewati ‘mbulak’ atau areal persawahan yang cukup besar di sebelah kiri anda. Tepat setelah itu, anda akan menjumpai perempatan, dengan SD Bibis di salah satu sudutnya. Ambil arah kiri atau timur, dan lanjutkan perjalanan mengikuti jalan aspal. Kira-kira 500 meter setelahnya, anda akan menemukan gapura yang menjadi pintu masuk Sentra Kerajinan Kipas Bambu Jipangan.





GENDENG



Gendeng

SENTRA KERAJINAN TATAH SUNGGING GENDENG

Salah satu sentra kerajinan tertua di Bangunjiwo. Pernah mengalami masa kejayaan di era Presiden Soeharto. Dan seakan menghilang seiring runtuhnya orde baru. Akan tetapi, para pengrajin tetap berusaha mengembalikan masa keemasan tersebut. Dengan terus memelihara eksistensi Sentra Kerajinan Wayang Kulit Gendeng, dimana wayang kualitas terbaik dibuat.

Nama UKM : Sentra Kerajinan Tatah Sungging / Wayang Kulit Gendeng

Produk : Wayang Kulit

Lokasi : Dusun Gendeng,

Desa Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul

D.I.Yogyakarta

Contact : Bpk. Sagio (0274) 413267

Bpk. Barno Surya MH. (0274) 7806955

Bpk. Suprihono (0274) 447656

ASAL-USUL

Gendeng sejak dahulu dikenal sebagai tempat penghasil wayang kulit dengan kualitas terbaik. Di sini terdapat puluhan pengrajin handal yang sampai sekarang tetap mempertahankan teknik membuat wayang kulit, terutama wayang kulit gaya Yogyakarta yang benar-benar berkualitas.

Secara singkat, wayang kulit mulai dibuat di Gendeng pada sekitar tahun 1929. Orang yang mempelopori pembuatan wayang kulit ini adalah (Alm.)Bpk Walijo atau Bpk. Atmo Sukarto. Walaupun bernama Atmo Sukarto, tetapi orang lebih mengenal beliau dengan nama Pak Pujo. Selain sebagai pembuat wayang kulit, beliau juga dikenal sebagai dalang, penari wayang wong dan pengrawit.

Kecintaannya pada kesenian wayang kulit membuat Pak Pujo mendirikan sanggar kesenian yang menjadi wadah bagi orang-orang sekitar untuk ikut belajar bagaimana membuat wayang kulit yang berkualitas. Dari sinilah nantinya murid-murid dari Pak Pujo mampu berkembang dan mendirikan tempat sendiri untuk memproduksi wayang kulit hingga membentuk lingkungan seni kerajinan yang kemudian dikenal sebagai Sentra Kerajinan Wayang Kulit Gendeng.

Dalam perkembangannya, kerajinan wayang kulit sempat berjaya di saat Presiden Soeharto berkuasa. Para pengrajin dapat dikatakan mampu hidup lebih dari cukup dari hasil membuat wayang. Bahkan bisa dibilang upah buruh pengrajin wayang masih lebih tinggi dari gaji guru pada waktu itu.

Faktor terpenting yang membuat wayang kulit bisa berjaya adalah, kala itu apresiasi dan dukungan pemerintah sangat besar . Seperti diikut sertakanya pengrajin wayang dalam pameran-pameran dimana para pengrajin tidak perlu mengeluarkan biaya sepeserpun, kerena semuanya ditanggung oleh pemerintah. Presiden Soehatro sendiri adalah seorang pecinta kesenian wayang kulit, sehingga beliau juga ikut serta mengenalkan & mempromosikan wayang kulit di Gendeng ini.

PRODUK UNGGULAN

Produk unggulan dari Sentra Kerajinan Tatah Sungging Gendeng ini adalah wayang kulit. Lebih spesifik, wayang kulit dengan gaya Yogyakarta. Pengrajin wayang di dusun Gendeng mampu membuat karya yang benar-benar berkualitas. Bahkan sampai saat ini, masih ada beberapa pengrajin yang hanya mau menghasilkan wayang kulit berkualitas tinggi saja. Karena realita yang ada, sekarang orang cenderung tidak mengerti & tidak bisa membedakan mana wayang dengan kualitas yang baik dan yang buruk. Karena jika dilihat sekilas, bagi orang awam tentu memang susah untuk menilai kualitas suatu wayang kulit.

Sehingga kemudian banyak bermunculan wayang-wayang yang hanya diperuntukkan sebagai souvenir, dengan kualitas biasa atau rendah.

Wayang yang dibuat Barno Surya MH. ini contohnya. Cenderung bercondong ke arah wayang seni, dengan kualitas tinggi. Beliau memang tidak menitik beratkan ke pembuatan souvenir atau semacamnya. Hal ini beliau sampaikan, karena menurutnya usaha wayang kulit tersebut tidak hanya melihat dari keuntungan hasil menjual saja, melainkan beliau menginginkan agar kelestarian wayang kulit khususnya di daerah Gendeng ini mempunyai kualias yang tidak bisa dianggap remeh. Beliau menjamin wayang kulit yang diproduksinya memiliki kualitas dan harga yang sepadan.







PEMASARAN

Pada masa kejayaannya, Wayang kulit buatan Gendeng mampu merambah pasar luar negeri. Di nusantara sendiri, khususnya daerah Yogya & sekitarnya, wayang kulit gendeng mendominasi pasaran.

Saat ini, wayang produksi Gendeng belum mampu mengulang kembali periode kejayaan semasa dulu. Akan tetapi, masih banyak orang yang mencari wayang di Sentra Kerajinan Gendeng ini. Kebanyakan adalah para kolektor seni, yang faham betul tentang kualitas wayang. Walau jumlah pembelinya belum sama banyaknya sepertu dahulu.

Juga, sekarang ini sangat jarang pengrajin wayang di dusun gendeng mengikuti pameran, khususnya pameran wayang dimana mereka dapat menunjukkan keunggulan produk buatannya. Karena dengan begitu, lantas orang akan tahu kelebihan dari wayang kulit produksi Gendeng.

HARGA

Sebuah wayang kulit dengan model & ukuran yang sama dapat memiliki harga yang berbeda. Dikarenakan wayang adalah benda seni, dan jika sudah bicara mengenai seni, maka harga sudah tidak bisa dijadikan parameter lagi. Apalagi di Sentra Kerajinan Gendeng yang notabene-ya sebagai penghasil wayang seni kualitas tinggi. Selain itu, setiap pengrajin pasti memiliki standar tarif sendiri-sendiri. Kualitas bahan baku & finishing juga termasuk faktor penentu mahal tidaknya harga suatu wayang.

Sebagai gambaran, satu buah wayang ukuran 50cm dapat dijual dengan tiga macam harga. Berdasarkan kualitasnya. Untuk kualitas terrendah, dijual dengan kisaran harga 200-300 ribu rupiah. Wayang jenis ini biasa dibeli oleh orang *low budget* atau orang yang lebih mementingkan harga dibanding kualitasnya.
Kemudian level kualitas sedang, dijual dengan kisaran harga 600-800 ribu rupiah. Wayang jenis ini banyak digunakan oleh para dhalang, khususnya dhalang yang belum mengutamakan kualitas wayang untuk dimainkan.

Untuk wayang dengan kualitas terbaik, harga nya bisa lebih dari 1 juta rupiah per unit. Bahkan ada yang mampu menjual dengan harga belasan hingga puluhan juta rupiah. Para kolektor & peminat seni yang benar-benar mencari wayang kualitas terbaik-lah pembelinya.

PROSES PRODUKSI

Perlu kami jelaskan lagi bahwa kami hanya menggambarkan secara singkat & (mungkin) tidak lengkap serta urut. Sehingga ini belum dapat dikatakan sebagai tutorial membuat wayang atau sejenisnya.

Wayang Kulit, sesuai dengan namanya, berbahan baku kulit. Kulit yang digunakan biasanya kulit kerbau. Para pengrajin di Gendeng biasa mengambil kulit-kulit tersebut di daerah Pleret, dan daerah-daerah lain di sekitar Bantul.

Hanya kulit berkualitas bagus yang dipakai untuk membuat wayang. Sisanya akan dijadikan produk olahan lain, semisal krecek atau kerupuk rambak.

Setelah mendapatkan kulit yang terbaik, pengrajin lalu akan merendamnya selama satu malam. Beberapa pengrajin memilih sungai sebagai media untuk merendam kulit. Setelah itu kulit lantas di angin-anginkan, bukan dijemur dibawah terik matahari. Proses pengangin-anginan ini bervariasi, tergantuk cuaca.

Kemudian kulit diamplas, agar halus. Kulit yang paling bagus untuk dipahat adalah bagian luar. Setelah itu, mulailah proses menatah /memahat.

Kulit yang sedang dijemur & siap untuk dikerok
Proses mentatah kulit. Dibutuhkan konsentrasi tinggi untuk melakukannya
Kesabaran dan ketelitian adalah kunci untuk menghasilkan wayang terbaik
Tahap pemberian cat dasar, berwarna putih.
Pengecatan tahap akhir
Wayang untuk hiasan yang sedang dalam tahap finishing

LOKASI

Tidaklah susah untuk menemukan Sentra Kerajinan Tatah Sungging / Wayang Kulit Gendeng. Jika anda mengenal dimana letak Balai Desa Kelurahan Bangunjiwo, tentu anda langsung menjumpai Sentra Kerajinan ini. Karena balai desa Bangunjiwo terletak satu dusun dengan Sentra Wayang Kulit ini, yaitu Dusun Gendeng.

Anda bisa berjalan menyeberangi perempatan disamping balai desa, dan anda sudah langsung sampai di salah satu Galeri seni milik Bpk. Sagio. Letaknya tepat di sudut perempatan.

Jika kurang puas, bolehlah berjalan ke arah timur /arah ke Kasongan. Di sepanjang jalan, anda akan menemukan lebih banyak lagi galeri-galeri seni milik warga.





LEMAHDADI





Lemahdadi

KERAJINAN PATUNG BATU LEMAHDADI

Selamat Datang di Sentra Kerajinan Patung Lemahdadi. Disini anda dapat menemukan beragam bentuk patung batu, khususnya patung buddha yang merupakan model andalan para pengrajin. Disamping itu, anda juga dapat melihat beragam jenis air mancur, yang juga terbuat dari batu. Sentra yang terletak di sisi Barat Desa Bangunjiwo ini menawarkan wisata kerajinan yang menarik, dimana kita dapat langsung melihat keseluruhan proses produksi patung di dalam workshop-workshop milik para pengrajin yang terletak di pinggir jalan.Untuk kualitas & pemasaran, jangan diragukan. Patung Batu Lemahdadi telah dikenal luas oleh pecinta seni patung, dan telah diekspor hingga ke mancanegara.

Nama UKM : Sentra Kerajinan Patung Lemahdadi

Produk : Patung Batu (pahat & cetak), air mancur & relief

Lokasi : Dusun Lemahdadi

Desa Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul

D.I.Yogyakarta

Contact : Bpk. Wiyono (Kepala Dusun Lemahdadi)

0857 2959 4934

ASAL USUL

Sebagaimana dituturkan oleh Bapak Wiyono, yang tak lain adalah kepala dukuh Lemahdadi, awal mula terciptanya industri kerajinan Patung Batu di Lemahdadi tidak bisa lepas dari peran penting para pelopor-nya. Mereka adalah Bapak Sugiman dan Bapak Budi Mulyono. Bapak Sugiman adalah penduduk asli dusun Lemahdadi, sedangkan Bapak Budi adalah pendatang yang sudah lama hidup di dusun tersebut.Kedua orang ini dapat dikatakan sebagai para pendiri Kerajinan Patung Batu dan juga yang paling awal membangun tempat produksi / bengkel seni Patung Batu di Lemahdadi.

Dahulu, Bapak Sugiman & Budi Mulyono adalah buruh pengrajin patung batu di daerah Muntilan, Magelang. Perlu diketahui bahwa daerah Muntilan juga merupakan Sentra Kerajinan Patung Batu yang sudah lebih dahulu berkembang dan terkenal. Di tempat inilah, sembari mereka bekerja, mereka juga sedikit demi sedikit mempelajari seluk beluk kerajinan ini, mulai dari pemilihan bahan baku, proses pembuatan patung, hingga teknik pemasaran dan manajemen.

Dan ketika dirasa sudah cukup memiliki bekal, beberapa tahun sebelum krisis moneter melanda republik, sekitar tahun 1995, mereka berdua mencoba untuk mendirikan produksi patung batu sendiri di kampung tempat mereka tinggal, yaitu Lemahdadi. Bapak Sugiman kemudian mendirikan usaha dengan nama Sanggar Budaya, sedangkan Bapak Budi Mulyono mendirikan Fajar Stone.

Kedua bengkel seni inilah yang menjadi awal berdirinya Sentra Kerajinan Patung Batu di Dusun Lemahdadi ini.

PRODUK UNGGULAN

Di Sentra Kerajinan Patung Lemahdadi, Patung Buddha adalah patung yang paling banyak dipesan para pembeli. Oleh karena itu, lazim kita temui patung buddha dalam berbagai macam bentuk, seperti buddha bertapa, buddha tidur,dan pose-pose lain. Ukurannya pun beraneka ragam. Mulai dari yang paling kecil, seukuran tangan manusia, sampai yang tingginya hampir sama dengan atap rumah.

Itu baru dilihat dari segi bentuk & ukuran. Masih ada satu aspek lagi yang perlu anda cermati, yaitu *finishing*. Terdapat belasan jenis sentuhan akhir yang makin memanjakan pilihan anda. Mulai dari warna hitam,yang paling banyak digunakan. Kemudian ada warna batu alam, warna kuning emas, putih, dan masih banyak pilihan warna lainnya.

Patung buddha, patung favorit para pembeli

Faktor lain yang menyebabkan patung buddha begitu poluper adalah dari sisi historis, keberadaan Sentra Kerajinan Patung Lemahdadi tak bisa dipisahkan dari daerah Muntilan, Magelang. Di daerah tersebut terdapat Sentra Kerajinan Patung yang berdiri jauh lebih dulu daripada Lemahdadi. Dan di Muntilan, patung yang paling banyak dibuat adalah patung buddha. Perlu diketahui bahwa Muntilan dekat dengan candi buddha terbesar di Indonesia, yaitu Candi Borobudur.

Dalam perkembangannya, tentu bukan hanya patung buddha maupun patung tokoh pewayangan kuno saja yang diproduksi di Sentra Kerajinan Patung Lemahdadi ini. Terdapat model-model patung yang mulai mengikuti permintaan pasar & perkembangan zaman.





PRODUK LAIN

Selain memproduksi beragam bentuk patung dari batu, para pengrajin juga membuat aneka ragam air mancur dan relief yang juga terbuat dari batu.





PEMASARAN

Saat ini, berdasarkan Pendataan Industri Kecil dan Menengah yang dibuat awal tahun 2012, terdapat 8 Pengrajin Patung Batu yang telah mampu menyerap ratusan pekerja, baik dari dalam dusun Lemahdadi maupun dari dusun sekitarnya, seperti Salakan dan Kenalan. Dalam satu bulan, para pengrajin patung batu di Lemahdadi rata – rata mampu mengeksport 8 sampai 9 kontainer kepasar dalam negeri (Solo, Bali) dan luar negeri (Eropa , Australia , Amerika , Timteng)

HARGA

Soal harga, setiap pengrajin memiliki standar harga sendiri-sendiri, sehingga kami tidak mungkin menuliskannya di halaman ini. Tentunya untuk menjaga independensi Desa Wisata Bangunjiwo ini, agar tidak dianggap menguntungkan salah satu pengrajin.

PROSES PRODUKSI

Patung Batu yang dibuat para pengrajin di dusun ini menggunakan 2 cara, yaitu dicetak dan ditatah. Patung yang ditatah tentu harga nya lebih mahal daripada patung yang dicetak, karena proses pembuatannya yang sulit dan membutuhkan waktu lebih lama, serta bahan bakunya yang lebih mahal.Sedangkan patung cetak yang berbahan baku semen dan pasir bernilai lebih murah karena lebih mudah dan cepat dibuat.

Berikut beberapa foto proses produksi yang kami ambil dari pabrik salah satu Pelopor Kerajinan Patung Batu di Lemahdadi.

Habis Dicetak
Dihaluskan dengan gerinda
Dapat pula menggunakan amplas
Pengecatan
Pencucian
Packing
Siap Kirim

LOKASI

Patung Batu. Jika anda ingin mencari pengrajin patung batu di daerah Bangunjiwo, maka anda pasti akan diarahkan untuk mencarinya di dusun Lemahdadi. Ya, disinilah letak Sentra Kerajinan Patung Batu berada. Tidaklah susah untuk menuju ke sentra kerajinan yang satu ini. Letaknya berada di bagian barat dari Desa Bangunjiwo. Dari perempatan Balai Desa Bangunjiwo, ambil jalan ke utara, sekitar 500 meter sampai anda menemukan simpang tiga Tugu Lilin.

Dari situ, belok ke kiri / arah barat. Jalan akan mulai menanjak ketika itu. Sekitar 1 kilometer kemudian, anda akan disambut oleh patung relief ukuran sedang dengan bingkai berwarna biru, bertuliskan SENTRA KERAJINAN LEMAHDADI. Untuk menuju ke lokasi kerajinan, ambil jalan ke kiri. Anda akan melewati sungai dengan jembatan kecil. Tak jauh dari situ, anda akan langsung menjumpai workshop dan showroom milik para pengrajin.

DATA PENGRAJIN

Berikut daftar Pengrajin Patung Batu di Dusun Lemahdadi & sekitarnya:

No	Nama	Nomor Telepon	Pedukuhan	RT	Jumlah Tenaga Kerja	Keterangan
1	Sugeng	085743311156	Bibis	2	2	
2	Sugiman	081328147777	Lemahdadi	3	80	Sanggar Budaya
3	Budi Mulyono	082138215344	Lemahdadi	3	40	Fajar Stone
4	Ponijo	081328068550	Lemahdadi	3	60	Fia Trasso
5	Suranto		Lemahdadi	3	40	
6	Sugito	08562873359	Lemahdadi	3	40	
7	Suwandi		Lemahdadi	3	30	Gurat Asri
8	Sarjiman	085643758230	Lemahdadi	3	2	
9	Edi sud	085643946750	Lemahdadi	6	3	
10	Ngadiran		Sambikerep	1	1	
11	Hardiyanto	083840271644	Sribitan	1	3	







KAWASAN SENTRA KERAJINAN PENDUKUNG

Disamping sentra kerajinan yang utama dari KAJIGELEM tersebut, Desa Bangunjiwo juga memiliki sentra kerajinan lain yang tidak kalah menarik, diantaranya :

1. Kerajinan Blangkon di Pedukuhan Petung
2. Kerajinan Gamelan di Pedukuhan Bangen
3. Kerajinan Pisau Batik di Pedukuhan Kalirandu

Pisau Batik Krengseng

SENTRA KERAJINAN PISAU BATIK KRENGSENG



Sebuah sentra industri kerajinan yang unik dan tak kalah menarik. Sayang untuk dilewatkan jika anda sedang berkunjung ke Desa Bangunjiwo. Di sini, sebuah pisau yang sering kita anggap tidak menarik dapat berubah menjadi sesuatu yang lebih bernilai seni dan cocok untuk dijadikan souvenir.

Inilah, Sentra Kerajinan Pisau Batik Krengseng.

Nama UKM : Sentra Kerajinan Pisau Batik Krengseng

Produk : Pisau Batik, aneka souvenir (loro blonyo, topeng,cermin,kalender,gantungan kunci)

Lokasi : Krengseng, Kalirandu Rt 03

Desa Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul

D.I.Yogyakarta

Contact : Bpk. Darmo Sudiman

0812 2808 0489 // 0819 4357 6889

ASAL-USUL

Sekitar tahun 1950an, beberapa penduduk kampung Krengseng belajar membuat pisau di daerah Kudus, Jawa Tengah. Salah satunya adalah Bpk. Darmo Sudiman, yang nantinya menjadi pelopor terciptanya kreasi pisau batik.

Pada awal berdirinya, para pengrajin hanya membuat pisau biasa yang lazim kita temukan di dapur-dapur. Alat yang digunakan pun masih sederhana dan belum memakai mesin sama sekali, seperti pukul,betel(untuk memahat),gergaji dan ubupan(blower manual).

Pada perkembangannya, peralatan produksi mulai mengenal mesin. Seperti mesin gerinda, slep & blower. Terlebih ketika pengrajin bergabung & bekerjasama dengan DISPERINDAGKOP sekitar tahun 1980an. Dari situ pengrajin memperoleh banyak keuntungan, seperti bantuan peralatan, kesempatan untuk studi banding dan mengikuti berbagai ajang pameran.

Pisau Batik sendiri merupakan hasil ide dan kreasi Bpk. Darmo Sudiman. Tepatnya pada tahun 1996, beliau menciptakan sebuah karya unik & menarik, yaitu dengan memberi motif batik pada tangkai pisau. Dari sinilah nantinya pisau batik dikembangkan dengan berbagai macam bentuk.

PRODUK UNGGULAN



Pisau batik adalah produk unggulan para pengrajin di Krengseng. Dan salah satu letak keunggulan dan keunikan pisau batik terletak pada tangkai /gagang pisaunya. Di tangan pengrajin, tangkai yang biasanya hanya berbentuk bulat atau gepeng diganti dengan berbagai macam bentuk yang membuat anda tertarik untuk membawanya pulang. Diantaranya seperti bentuk wayang Rama & Shinta, penari bali, dan Punokawan.

Hal lain yang menjadikan pisau batik banyak dicari adalah corak batik itu sendiri. Lebih dari 200 motif & corak batik yang dimiliki pengrajin membuat pisau batik tetap eksklusif . Parang Gondosuli, Parang baris, parang centhong, parang curiga, parang pancing adalah beberapa motif yang sering dipakai pengrajin.

Dalam perkembangannya, kreasi corak batik tidak hanya ditemukan di gagang pisau. Kita dapat menemukan nya di seluruh bagian pisau, termasuk logam pisau nya . Ya, logam pisau yang biasa dipakai untuk mengiris tak luput dari tangan-tangan kreatif para pengrajin. Kepala merpati, sunduk maru, nyungit kuwawung, patimura dll. Tentunya pisau jenis ini lebih cocok sebagai souvenir & cinderamata daripada fungsi asli pisau sendiri,yaitu untuk mengiris.

PRODUK LAIN



Untuk memenuhi kebutuhan pasar & juga pelanggan, pengrajin juga memproduksi lebih dari 30 karya batik kayu, diataranya: loro blonyo, wayang tempat lilin, rekal, sandal, cepet, bros, cermin, kalender kayu, gantungan kunci,dll. Kesemuanya berbahan dasar kayu & bermotifkan batik.

PEMASARAN

Anda dapat menemukan pisau batik ini di berbagai pasar tradisional di Bantul& sekitarnya. Juga beberapa waktu yang lalu sudah merambah ke toko-toko & swalayan di Yogyakarta. Untuk pemasaran diluar daerah, para pengrajin sudah memiliki cukup banyak pelanggan. Jakarta, Lampung & Surabaya adalah beberapa kota di Indonesia yang menjadi tujuan pemasaran pisau batik ini. Sedang untuk pasar mancanegara, sampai saat ini baru sampai di negara tetangga, yaitu Malaysia.

Akan tetapi, jika anda ingin lebih leluasa memilih pisau-pisau batik ini, lebih baik anda datang langsung ke pengrajin pisau batik ini. Disana anda juga dapat memesan bentuk pisau yang sesuai dengan keinginan anda sendiri.

HARGA

Pisau batik nan unik ini dapat dibeli dengan harga yang variatif & cukup kompetitif. Untuk sebuah pisau bubut biasa,tanpa motif batik, dijual dengan harga Rp 3.000,- sampai 5 ribu rupiah. Sedang pisau yang telah diberi motif batik dengan ukuran kecil, anda dapat menebusnya dengan harga mulai dari Rp 7.500,- sampai Rp 20.000,-. Ukuran tanggung / sedang dihargai Rp 30.000,- s/d Rp 50.000,-. Dan ukuran yang paling besar dapat anda bawa pulang mulai dengan harga Rp 100.000,- . Ada pula jenis pisau yang hanya dijual berpasangan, seperti pisau Rama & Shinta yang dijual lebih dari 200 ribu rupiah.

PROSES PRODUKSI

Disini kami jelaskan secara singkat proses pembuatan pisau batik ini. Tentunya tulisan ini hanyalah sebatas informasi, bukan sebagai tutorial yang dapat anda praktekkan sendiri dirumah.

Pertama, perlu dijelaskan bahwa bahan baku pisau ini adalah besi dan kayu. Adapun jenis besi nya adalah besi logam,besi baja,besi monel,dan besi stainless. Sedangkan kayu yang digunakan untuk tangkai adalah kayu jati, klepu, jemetri & sengon.

Setelah itu, plat besi dipotong-potong sesuai dengan kebutuhan. Proses selanjutnya adalah meng-gerinda plat besi tersebut. Mesin yang digunakan adalah mesin gerinda. Proses ini dilakukan berulang sebanyak 2-3 kali.

Kemudian, untuk menghasilkan plat besi yang mengkilap, dilakukan proses pengamplasan dengan mesin amplas atau slep.Setelah itu, plat siap dibakar. Proses pembakaran ini dibantu dengan mesin blower.

Sedangkan pengolahan tangkai & sarung pisau yang berbahan kayu menggunakan mesin bubut dan pisau ukir/serut. Setelah itu kayu siap diberi motif batik.

Bahan baku pisau batik. Plat besi & kayu

Proses pemotongan plat besi

Mesin bubut. Untuk mengolah tangkai pisau

Tangkai & sarung pisau yang siap finishing & diberi motif batik

Plat besi yang telah di-gerinda

Setelah itu, plat besi lalu dibakar. Proses ini dibantu oleh mesin blower

Tangkai pisau yang telah siap dibatik

LOKASI

Jika anda tertarik dengan kerajinan pisau batik ini, anda dapat mencari informasi lebih lanjut dengan langsung datang ke lokasi. Sentra Kerajinan pisau batik ini terdapat di Krengseng, yang merupakan bagian dari pedukuhan Kalirandu Rt 03, Desa Bangunjiwo.

Untuk mencapai ke lokasi, anda harus mengenal terlebih dahulu Desa Bangunjiwo. Dari perempatan Balai Desa Bangunjiwo, ambil jalan ke arah barat / arah ke Sedayu. Sekitar Satu kilometer kemudian anda akan menemukan plang /papan nama Sentra Kerajinan Pisau Batik.

Perlu diperhatikan,bahwa papan nama tersebut berukuran tidak terlalu besar dan sering tersamarkan oleh pepohonan yang ada di sekitarnya. Patokannya adalah, sebelum menjumpai papan nama /pintu masuk Sentra Pisau Batik, anda terlebih dahulu melewati pertigaan, yang jika mengambil arah kiri akan sampai ke Desa Wisata Krebet. Ambil arah lurus, dan jalan akan menurun. Segera setelah itu anda menjumpai persawahan di kanan kiri jalan. Tepat di ujung persawahan, sebelum melewati sungai kecil, seharusnya anda melihat papan nama tersebut.

DATA PENGRAJIN PISAU BATIK				
No	**Nama**	**Pedukuhan**	**RT**	**Jumlah Tenaga Kerja**
1	SUDIMAN	KALIRANDU	003	2
2	SUPRIYATI,NY	KALIRANDU	003	1
3	KARTO WIYONO	KALIRANDU	003	1
4	NGATIDJO	KALIRANDU	003	1
5	JUMINGIN	KALIRANDU	003	1
6	RADI	KALIRANDU	003	1
7	MUGIYEM	KALIRANDU	003	1
8	SAMPYUH	KALIRANDU	003	1

9	TRUBUS	KALIRANDU	003	1
10	RATIDJO	KALIRANDU	003	1
11	KASIMIN	KALIRANDU	003	1
12	SUHARSONO	KALIRANDU	003	1
13	DARMO WIYONO	KALIRANDU	003	1
14	SUKAR	KALIRANDU	003	1
15	WAGINEM ,NY	KALIRANDU	003	1
16	SRI AYEM,NY	KALIRANDU	003	1
17	YUNI	KALIRANDU	003	1
18	RUKIJO	KALIRANDU	003	1
19	LANGGENG	KALIRANDU	003	1
20	SASTRO	KALIRANDU	003	1
21	NGATIYO	KALIRANDU	003	1
22	JEMINGIN	KALIRANDU	003	1
23	ISDIYANTO	KALIRANDU	003	1
24	KAREP	KALIRANDU	003	1
25	SUPRIH	KALIRANDU	003	1
26	WAGIMAN	KALIRANDU	003	1
27	WAGIRIN	KALIRANDU	003	1
28	YAMIDI	KALIRANDU	003	1
29	SRIYATI	KALIRANDU	003	1

30	WANDI	KALIRANDU	003	1
31	KAMTO	KALIRANDU	003	1

KULINER

Kuliner merupakan salah satu daya tarik wisatawan untuk mengunjungi suatu kawasan wisata. Desa Bangunjiwo juga memiliki kuliner yang potensial menjadikan daya tarik wisatawan untuk datang ke Desa Bangunjiwo.

AYAM GORENG MBAH CEMPLUNG





Salah satu tempat makan paling terkenal di seantero Desa Bangunjiwo. Terletak persis di samping pintu masuk menuju Sendang Semanggi Sembungan, warung makan nan ramai pengunjung ini menjual ayam goreng kampung sebagai menu andalan. Citarasa tinggi, bumbu nya pas & meresap, serta dagingnya yang empuk membuat banyak orang tertarik untuk menyambangi tempat makan yang dikelola oleh Mbok Gemi & Pak Sagiyo beserta ketiga anaknya ini.

WARUNG BAKMI & NASI GORENG PAK PELE




Jika anda bingung mencari warung bakmi yang enak di Desa Bangunjiwo, cobalah datang ke warung yang satu ini. Namanya warung bakmi Pak Pele. Terletak di Dusun Sembungan,tepat di tepi jalan utama Desa, warung ini menyajikan menu bakmi jawa & nasi goreng. Dengan porsi yang pas, tidak terlalu besar, membuat banyak pembeli ketagihan dan datang lagi ke warung yang merupakan cabang dari warung yang sudah lebih dulu berdiri, yaitu di alun-alun utara.

WARUNG MAKAN YU TEMU



Ingin menikmati kuliner yang agak berbeda, dengan suasana yang berbeda pula. Datanglah ke warung makan Yu Temu. Warung yang satu ini menjual Mangut Lele & Pecel Ndeso sebagai menu andalannya, disamping menu-menu yang lain seperti baceman tahu, tempe dll. Disamping mendapatkan aneka menu makanan yang menarik, anda juga akan disuguhi nuansa khas kampung. Warung makan yang mulai berdiri sejak tahun 1985 ini terletak di pinggir sungai. Tepatnya di satu daerah di Dusun Sembungan yang bernama Tempuran, tempat dimana dua sungai bergabung menjadi satu.

Sebagai tambahan dari profil desa wisata KAJIGELEM ini, kami sertakan agenda kagiatan kesenian yang ada di Desa Bangunjiwo sebagai berikut :

FOTO KEGIATAN FESTIVAL BUDAYA BANGUNJIWO TAHUN 2011
DESA BANGUNJIWO KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL

13	
	Kesenian Wayang Orang dari Pedukuhan Lemahdadi
14	
	Kesenian Langen Mondro Wanoro dari Pedukuhan Sembungan
15	
	Kesenian Kethoprak Putri dari Pedukuhan Tirto
16	
	Kesenian Kethoprak Lesung dari Pedukuhan Gendeng

FOTO KEGIATAN FESTIVAL BUDAYA BANGUNJIWO TAHUN 2012
DESA BANGUNJIWO KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL

	Kegiatan lomba macapat tingkat DIY dalam rangka Festival Budaya Bangunjiwo ke IX Th 2012
	Kegiatan lomba kethoprak antar pedukuhan dalam rangka Festival Budaya Bangunjiwo ke IX Tahun 2012
	Karnaval Budaya “Ngarag Golong Winahyu” dalam rangka Festival Budaya Bangunjiwo ke IX Tahun 2012
	Bregodo Prajurit dalam acara Karnaval Budaya Desa Bangunjiwo Th 2012

	Gunungan dari 19 Pedukuhan di Desa Bangunjiwo dalam acara Karnaval Budaya Festival Budaya Bangunjiwo ke IX Th 2012
	Tamu Undangan dari Kabupaten Bantul dalam rangka Karnaval Budaya Festival Budaya Bangunjiwo ke IX Tahun 2012
	Pamong Desa Bangunjiwo pada acara Karnaval Budaya “Ngarag Golong Winahyu” dalam rangka Festival Budaya Bangunjiwo ke IX Tahun 2012
	Antusias masyarakat Desa Bangunjiwo dalam memperebutkan isi gunungan dalam acara Karnaval Budaya Festival Budaya Bangunjiwo ke IX Tahun 2012

FOTO - FOTO KEGIATAN
DESA BANGUNJIWO KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL TAHUN 2013

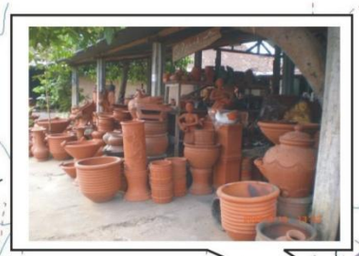
13	
	Kesenian Jathilan dalam rangka Hari Jadi Desa Bangunjiwo
14	
	Jalan Sehat dalam rangka Hari Jadi Desa Bangunjiwo
15	
	Kesenian anak – anak dalam rangka Hari Jadi Desa Bangunjiwo
16	
	Pentas Kesenian wayang uwong dalam rangka Penutupan Hari Jadi

Jalur Wisata Desa Bangunjiwo

Dusun Lemahdadi Merupakan Central Pengrajin Patung Batu



Kajen, Tirto dan Sembungan Merupakan Central Pengrajin Gerabah/Keramik





Gendeng Merupakan Cental Pengrajin Wayang



Jipangan Merupakan Central Pengrajin Kipas

Jalur Wisata KajigeleM

DESA ARGOMULYO

DESA TRIWIDADI

Donotirto

Ngentak

Lemahdadi

Salakan

Sribitan

Sambikerep

Kalirandu

Kenalan

Petung

Gedongan

Sembungan

Tirto

Kajar

Kajengan

Bibis

Jipangan

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
YOGYAKARTA

RENCANA PENATAAN PERMUKIMAN
DESA BANGUNJIWO KEC. KASIHAN KAB. BANTUL

PETA PEREKONOMIAN

N
W E
S

SKALA

200 0 200 400 Kilometers

LEGENDA :

- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa
- Jalan Kabupaten
- Jalan Kecamatan
- Jalan Lingkungan
- Sungai
- Kantor Kelurahan
- Toko
- Industri Kerajinan
- Industri Makanan
- Kios
- Peternakan
- Perikanan
- Permukiman

SUMBER :
PETA RUPA BUMI INDONESIA
PETA SWADAYA RPP

PETA INSERT

PETA JALUR DESA WISATA KAJIGELEM